

SOEBARA KEMADJOEAN KOTA GEDANG

Pembatjaan dan pemimpin anak negeri

TERBIT DIKOTA GEDANG DOEA KALI SEBOELAN.

<p>Harga Langganan seboelan f 0,15 kulan lid S. K.G. seboelan f 0,25 kulan tidak lid S. K.G.</p>	<p>Redacteur A. S. MACHOEDOM Administrateur H. S. PABEMAN</p>	<p>Jang mengeloerkan Vereeniging Studiefonds Kota Gedang</p>	<p>Soerat2 karangan d. l. l. oentoek Redactie, minta di alamatkan kepada A. Soetan Machoedom Kota Gedang Fort de Kock. Soeng dan soerat2 minta berlangganan, minta di- alamatkan kepada Admi- nistratie Soera Kemadje- an Kota Gedang Fort de Kock.</p>
--	---	--	--

SOEBARA

Segala bangsakoe anak negeri Kota Gedang, apalagi jang tinggal djaoh di rantau orang soedah mengetahoei be-aka bagaimana paelahnja di K.G. soedah diterbitkan S.K.K.G. Seorang doea dari pada bangsakoe soedah poela meloekiskan hal itoe dalam S.K.K.G. djadi ta oesan saja, poelang poela, mulainan marilah kita toendjang bersama sama soepaja hidoepnja soe hoer.

Dalam S.K.K.G. No. 5 bangsakoe soedah dapat melihat sendiri bagaimana perhitungann wang keloear masoek dalam setahoen-setahoen boeat S.K.G. Sajang sedikit dalam verslag itoe tidak Siterangkan djoega, berapa kekoeatannja S.K.G. pada tiap tiap permoeuar tahoen, ialah dengan menambalilagi keterangan berapa lanjaknja piotang dan berapa poela hoetang sebad kami leden jang tinggal djaoh (barangkali jang de- kite djoega, tidak mengetahoei cetata-bali akan perkara itoe.

Dalam verslag itoe bestuur menerangkan soeka hatinja oleh melihat wang jang masoek dalam tahoen jang liwat ini, baik dari kontribusi baik dari wang sekola Djadi kalau begitoe njatalah wang jang masoek pada tahoen jang lebih dahoeoa dari pada itoe, terbitoe koerang.

Soenggoenpoen masoeknja wang sekarang soedah terpandang bagoes, akan tetapi djikalau kita periksa lebih djaoh, perbandingan wang jang keloear dengan jang masoek tidak sepadan sekali. Djaoh lebih banjak wang keloear dari pada jang masoek, hinga menjebakkan kas bertambah lima bertamab koeroes. Apalagi djikalau keperitoean jang terseboet dalam H. H. R fasal 18 § II djoega dijalankan.

Djikalau begini (atau lebih lebih sedikit) sarta banjaknja wang jang masoek setoa

tahoen, njatalah dalam setahoen doea lagi kas akan djadi kering, lama kelamaan akan terboengkoes dengan hoetang, akhirnya jang pikir sendiri.

Siapakah jang bersalah dalam hal ini? Apa bestuur terialoe boros mengeloerkan wang? atau tidak mendjalankan kewadajiban dengan sepatotoetaja? Itoe moestahil moestahil sekali.

- a. Bestuur centoe soedah berpikir dengan sehabir-habis himat mengeloerkan wang itoe.
- b. Bestuur soedah mendjalankan berbagai-bagai daja oeaja peroebalhan contributie soeraja segala leden setia narabajarnja.
- c. Bestuur soedah lama mendjalankan iktiar kepada priem Dir van Onderwijs, soepaja sekotah itoe dapat subsidi, tetapi apa boleh boeat sampai sekarang beloem ada ketentoeannja, meainkan sama-sama berdoelah kita soepaja permintaan itoe ikas diranoern.
- d. (Barangkali) bestuur soedah poela minta izin kepada pemerintah akan memboeka lotery dan lain sebagainya.
- e. Diantara segala oeann bestuur itoe hantiah jang terseboet pada b. jang boleh kita tolong beramai-ramai.

Ja bangsakoe (terlebih anak negeri K.G.) jang beloem mendjadi leden, digerakkan tehan apalah kiranja hati toean-toean masoek menjertai perkoempoelan ini, meskipoen anak kemandakan engkoe-engkoe tidak ada jang bersekolah disana.

Ja teman sehoeatkoe leden S.K.G, marilah kita toendjang beramai-ramai perserikatan kita soepaja djangan amari soeboet, dengan setia membajar kontribusi.

Parangkali bangsakoe baik jang telah mendjadi leden atau jang beloem ada jang berkata dalam hatinja.

Dalam fasal 3. H. H. H. diskoatkan wang contribute itoe boleh diminta kembali sesudah 20 taheon menjadi ledon, tetapi kalau seberapa wang-jang masoek habis dibelanjakau sadja, toetoe semalah 20 taheon wang saja itoe tidak akan dapat saja tarima lagi kembali.

Benar perkataan itoe, akan tetapi adaloea perkara kesalahan pikiran toetoe:

I. Djanjaulah dipikirkan amat akan menerima kembali wang itoe 20 taheon lagi. Pandanglah wang itoe wang hilang (sedekah) sadja, jang goenanja tidak lain melainkan akan menolong bangsa kita. Djanjaulah kita hidoep memikirkan kesenangan diri kita sendiri-sendiri sadja. Pikirkan djoea bangsa kita. Amat besar kemegahanja orang jang hidoep sendiri-sendiri itoe, seperti jang soedah saja lihat sendiri di Sumatra Selatan terbentang dalam residentie Lampung dan Palembang jang kaya bertambah naik, jang miskin-tambah terhimit.

II. Djikalau dengan soenggoeh hati kita menondjau perserikatan kita, barangkali setaheon, doea lagi, sekolah kita boleh dibesarkan soepaja moeridnja bertambah banyak, jang mana segala ongkos sekola boleh ditpoeti dengan bajaran wang sekolah sadja. Apalagi kalau permintaan beasur kita tentangan subsidie telah dikaboealkan.

(Atoemanja subsidie beas H. I. S. amat panjang kalau saja salukan semoea di sini, hanya tjokoepiah kiranya apabila saja karekan sadja, banyakja subsidie itoe kira-kira $\frac{1}{3}$ dari ongkos sekolah itoe.)

Dengan hal demikian wang contribute bolehlah dipakai atas keperoean fasal 18-S II.

Djanjaulah djanjaulah toetoe amat, wang contribute itoe tidak akan dapat diterima kembali. Orang-orang jang mendirikan segala manjan peresikahan besar ta' dapat tidak pada moelanjja akan mengeloearkan ongkos jang besar sadja. Setelah beberapa taheon lamanja, baroe boleh memoengoeet hasilnja.

RASJID.

Mocarakoelang Palembang 12 Mei 1904

Noot Redactie pada lembar jang akan datang.

Keperluanja jang menjampai

Sembarang apa kepuantian kalau menjampai, ertinja sampai kepada kesoealahanja atalah mendatangkan kebaitan dan berpada. Tetapi tjelaka dan malang benar kalau kepuantian itoe tiada menjampai, ertinja tidak sampai pada kesoealahanja sebagai barat panteon:

Berboeroe kepulang datar
Amatlah roeso belang kaki

Berboeroe kepulang atjar
sebagai boeroe kembang ta' tjadi.

Stiapkah diantara pembalja jang ta' kenal k... Toto galar Soetan Sinaro
ta' toetoe banyak jang kenal agakanja

Adapoen Soetan Sinaro itoe, hari kelijanja ada, masoek sekolah rendah, sesoedah tamat sekolah rendah, atalah bertoekef, banyak-pikiranja djoea kebajukaan orang-kita karena kebajukaan orang-kita bahasa kepantian sekolah itoe, lain-lain goemanja soepaja dapat banyak diputi tjaja-pakimis-koffie-Djoea-toelis, goeroe-goea dan lain-lain kepangkatan.

Akan toetoe Soetan Sinaro boekantah demikian pikirannya, hanya kebalikan dari Soetan Sinaro berpikir bahwa kepuantian sekolah itoe boekantah kegoeman oentoeke-kepuantian (hamba government) sadja, pientikan adalah perloe goemanja oentoeke-peroesakaan, peroesakaan itoe.

Pandaknja Soetan Sinaro sesoedah lepas dari sekolah dioesahakannya, diajaja bertoekef amat, dan bersawir ladang, dilantingnja toelanjja mengerdjakan sawah ladangnja sehingga ta' mabe diajaja sesoedah selasai mengerdjakan sawahnja, mienanja oet-pahan poela-membaljak diti.

Seperti dia berkata inilah masalahja kepuantiankoer dan toelang sendiri-saja dan kuantankoe dianoegerahkan Allah. Soetan Sinaro didalam hidoep beroesaha tanah itoe dijajaja poela diajaja kalah dalam toetoe pemeliharaan dengan jang dikatakan ambtoenan diti.

Dalam hal bertoekef kajeo dan bertoekef Soetan Sinaro adalah paham poela.

Dalam taheon 1904 diajaja belajar bertoekef kajeo pada ambtoenschool di Pant de Koek jang disusahkan oleh oean Van der Akker akan tetapi sadja karena sadja diajaja kung itoe mati poetjoe, sesoedah sekolah itoe ditoeoep-naka Soetan Sinaro selioe hari beroesaha bela-har sendiri hal pertoekef kajeo itoe, begoepoen bertoekef batoe, hingga sampai jang dimalioed dan ditjintainja.

Stiapkah jang ta' mau tertjengau bila mendengar chabar, bahasa setarany Soetan Sinaro jang tersebut soela diajaja mendjidi di mentri sawah di Sekadaw (Pentjauak) dengan gadjji f 50 dan toelage poela f 25 seboelan ??

Inilah barganja esaha Soetan Sinaro itoe. Tempo diajaja akan berangkat pada boelan April jang lepas, ta' katinggalan diajaja membawa tjonto badjak diti, perkasas sawah goema akan dikembangkan di Sekadaw itoe.

Kalau diajaja rajja dan beroesaha diajaja, tentoeah kapra pemerintah disana ta' ta' mendapat seorang jang boleh dilanting ta' ulupin anak negeri belidaw kumpang dan lama lama pastilah diajaja akan di-alkan poela kepala negeri (District) sebab kepuantianja itoe njafalah boeroe ta' leu membawa anak negeri ke tjalan kama djoean.

sedikit hari sadja tinggal dikampoeng.

Orang berharap diwaktoe poeasa, tentoealah engkoe Maksoes akan madjoe dalam examen Docter tentoealah baliu akan soeka poela memboeka kliniek di Koto Gedang sebagai djoega tempo Docter Machtar, Zakir, Roetap, Chaidir dan Aznam. moelai madjoe pada examen pengabisan Inl: arts. karena semoeanja masing masing mengendjoe kan kepada bangsanja, iniih nilajannja boeah kemadjoean jang diperolehnja.

Bersalin

seorang laki-laki Sahara s. Goetji Tjatang istri Moein gir. Malintang poetih, seorang perampoean. Haroen s. Goetji istri Katab gr Soetan Saidi

seorang laki-laki Hanja Sikoembang Dt. Narajan istri Gazli Soetan Maradjo seorang laki-laki Saina s. Sikoembang (Dt. Palindih) binti Bagindo Pamoeantjak kassier slands kas Padang, istri dari St. Sinaro Onderwijzer Sinaboer

Kawin

Kasim s. Goetji Dt. Tjoemano, dengan Darma binti Rantai s. Sikoembang Dt. Palindih.

Wafat

Biaij Rono s. Goetji Dt. Bandaro Sati, anak ketjil Azar anak dari Datoe Radjo Naando P. K.

anak ketjil laki-laki anak dari Boetiah istri Isa Bagindo Said

anak ketjil baroe lahir anak dari Gaja s. Piliang Dt. Bagindo kali istri Nawar gr Soetan Bandaro

Poetar panggilan Galegok, orang dagang si Magek, anak samang Limah Balik Tjoemano

Anak ketjil Hasna anak dari Nihar roemah tinggi istri A. Soetan Machoedoem.

Anak ketjil Joesoef anak dari Datoen Tjaniago Dt. S. dilawang, istri Hawin gr St. Machoedoem

Lagi satoe Salinan soerat

Moearo Enim pada 23 April 1916 Kepada Bestuur Studiefonds K. Gedang Saja jang bertanda tangan dibawah ini Mohamad Noerdin gelar Maharadjo Soetan soekoe koetianjir negeri Fort van der Capellen pekerdjaan mantri Opnemer B.O.W. gacji tiap-tiap boe-

lan f 100 (seratoes roepiah) memintak diterima mendjadi lid dalam vereeniging Studiefonds Koto Gedang moelai dari boelan Maart 1916.

wg. Maharadjo Soetan.

Mutatie (Paroebahan ambtenaar orang Koto Gedang)

Diangkat djadi Mantri politie ditempatkan di Padang Apin djoeroetoelis Controleur Fort van der Capellen.

Djadi Djoeroetoelis Controleur Fort v/d Capellen, Abdul Manan gr Soetan di atas gew. Controleur mantri, sekarang particulier di Koto Gedang.

Djadi Mantri sawah, pada landschap Sikadau (Pontianak), Tete galar Soetan Sinaro, sekarang landbouwer di Koto Gedang.)

Hoeboengan S.K.K. no 12

Anak-anak orang Koto Gedang jang memboeat toelating examen.

Cotourschool.

Abdul Hadis anak dari engkoe Tjanik galar Bagindo Nagari, moerid H. I.S. di Solok

Middelbaar landbouwschool

Idham anak dari engkoe Bagindo Pamoeantjak kassier s Landskas Padang, moerid sekola belanda di Padang.

Jaoezar anak dari almarhoem Moedin galar St. Maarif gep. Pakhuis koffie moerid sekola blanda di Solok

Pemberi tahoen „Studiefonds Koto Gedang“

Dimaaloe kan pada ankoer 2 dan anak soe-dara jang hendak memasoekkan anak pada Hollandsch Maleische school Siuderons Koto Gedang jang akan diterima lepas poeasa dimoe ka ini, hendaklah memasoekkan soerat kapada Secretaris Studiefonds Koto Gedang samandjak dari sekarang sampai pengabisan 15 Juli 1916.

Antara 15 dengan 25 Juli 1916 minta dibawa anak itoe kapada Secretaris jang terseboet oleh orang nan akan menangoengnja, antara poekoel 8 pagi sampai poekoel 2 petang.
1e Anak2 jang belem tahoe bahasa belanda boleh diterima jang beroemoer 6 sampai 7 th.
2e Anak2 jang soedah pandai bahasa belanda, akan dipareksa kapandajannja, boeat mantoe kan klas tempatnja.

Di klas II beroemoer dari 7 sampai 8 tahoen

„ „ III „ „ 8 „ 9 „

„ „ IV „ „ 9 „ 10 „

Mana jang tiada menceroet sepanjang permintetan itoe, anaknja tiada dapat diterima.

Koto Gedang 12 Juni 1916

Secretaris.

SOETAN RAMENAN